

Indah Prisnasari

ABSTRAK

Salah satu hak asasi manusia yang diakui dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah hak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak. Walaupun telah terdapat peraturan penunjang lainnya, namun pada kenyataannya masih ditemukan berbagai pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi pada pekerja, khususnya pada Anak Buah Kapal Perikanan. Jenis pelanggaran hak asasi manusia yang sering terjadi pada Anak Buah Kapal Perikanan adalah perdagangan orang dan kerja paksa. Dua jenis pelanggaran hak asasi manusia tersebut termasuk dalam kategori *modern slavery*. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah menjelaskan konsep dari *anti modern slavery* dan mengetahui parameter dari pencegahan *modern slavery* berdasarkan hukum hak asasi manusia internasional maupun nasional. Tujuan yang kedua adalah untuk menjelaskan hasil analisa tiga Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan terhadap pencegahan *modern slavery* dalam industri perikanan. Penelitian ini merupakan tipe penelitian yuridis normatif. Adapun permasalahan yang dikaji yaitu *anti modern slavery* dalam perspektif hukum hak asasi manusia dan analisa Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan terhadap pencegahan *modern slavery* dalam industri perikanan. Hasil penelitian ini menjabarkan bahwa terdapat tiga cara yang harus ditempuh dalam rangka pencegahan *modern slavery* dalam industri perikanan : menerapkan Sistem HAM Perikanan, memiliki Sertifikat HAM Perikanan dan mengadakan Perjanjian Kerja Laut bagi Awak Kapal Perikanan.

Kata Kunci : Hak Asasi Manusia, Modern Slavery, Anak Buah Kapal Perikanan, Industri Perikanan

ABSTRACT

One of the human rights recognized in the 1945 Constitution of the State of Republic of Indonesia is the rights to work and to earn a humane livelihood. Even though there have been other supporting regulations, in reality there are still various human rights violations that occur to workers, especially to Fishing Boat Crew. The types of human rights violations that often occur to Fishing Boat Crew are human trafficking and forced labour. These two types of human rights violations are included in the modern slavery category. The first objective of this research is to explain the concept of anti modern slavery and to discover the parameters of prevention of modern slavery based on international and national human rights law. The second objective is to explain the results of the analysis of the three Regulations of Minister of Marine and Fisheries on the prevention of modern slavery in the fisheries industry. This research is a type of normative juridical research. The problems studied are anti modern slavery in the perspective of human rights law and analysis of Regulation of the Minister of Marine and Fisheries on the prevention of modern slavery in the fisheries industry. The results of this study illustrate that there are three ways that must be taken in order to prevent modern slavery in the fisheries industry : applying the Human Rights System for Fisheries, having a Fisheries Human Rights Certificate and establishing a Sea Labor Agreement for Fishing Boat Crew.

Keywords: *Human Rights, Modern Slavery, Fishing Boat Crew, Fisheries Industry*